

## PELATIHAN DAN PEMBIMBINGAN KEUANGAN PESANTREN MELALUI APLIKASI E-PESANTREN PADA PONDOK PESANTREN AZ ZAHRA LAMPUNG SELATAN

Rusmianto<sup>1</sup>, Evi Yuniarti<sup>2</sup>, Anita Kusuma Dewi<sup>3</sup>, Eko Hari Tiarto<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung, 35142

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi Bisnis Digital, Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung, 35142

<sup>4</sup>Program Studi Teknologi Rekayasa elektronika, Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung, 35142

Email: [rusmianto@polinela.ac.id](mailto:rusmianto@polinela.ac.id)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Sebagai salah satu lembaga yang salah satu sumber pendanaannya berasal dari masyarakat, pondok pesantren harus mampu menjadi lembaga yang memiliki akuntabilitas dan transparansi yang baik dalam pengelolaan keuangannya. Berdasarkan hasil analisis SWOT, permasalahan yang dihadapi oleh pengurus Pesantren dalam pengelolaan keuangannya adalah lemahnya pengetahuan pengurus Pesantren akan sistem dan praktik yang sehat dalam pengelolaan keuangan Pesantren dan lemahnya sentuhan teknologi dalam pengelolaan keuangan tersebut. Pelaksanaan kegiatan PKM ini menjalin kerjasama dengan Pondok Pesantren Az Zahra dengan tahapan pelaksanaan kegiatan: Tahap Meningkatkan Pengetahuan Mitra Tentang Akuntansi Keuangan Pesantren, Tahap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan Pesantren melalui pembuatan dan implementasi sistem akuntansi Keuangan Pesantren, Tahap Pelatihan Penggunaan Aplikasi Akuntansi E-Pesantren, Tahap Implementasi Aplikasi Akuntansi E-Pesantren Pada Sistem Pencatatan Mitra, Rencana Keberlanjutan Program, Monitoring dan Evaluasi. Hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan PKM adalah meningkatnya pengetahuan pengurus Pesantren akan sistem dan praktik yang sehat dalam pengelolaan keuangan Pesantren.

**Kata Kunci :** Aplikasi E-Pesantren; Akuntansi Pesantren; Keuangan Pesantren

### **TRAINING AND GUIDANCE OF ISLAMIC BOARDING SCHOOLS FINANCIAL THROUGH E-PESANTREN APPLICATION AT THE AZ ZAHRA ISLAMIC BOARDING SCHOOL, SOUTH LAMPUNG**

### ABSTRACT

*As an institution whose funding sources come from the community, Islamic boarding schools must be able to become institutions that have good accountability and transparency in managing their finances. Based on the results of the SWOT analysis, the problems faced by Islamic boarding school administrators in managing their finances are the weak knowledge of Islamic boarding school administrators regarding healthy systems and practices in managing Islamic boarding school finances and the weak touch of technology in managing these finances. The implementation of this PKM activity is in collaboration with the Az Zahra Islamic Boarding School with the stages of implementing the activities: Stage of Increasing Partner Knowledge about Islamic Boarding School Financial Accounting, Stage of improving the quality of Islamic Boarding School financial management through the creation and implementation of the Islamic Boarding School Financial accounting system, Stage of Training in Using the E-Islamic Boarding School Accounting Application, Stage Implementation of E-Pesantren Accounting Application in Partner Recording System, Program Sustainability Plan, Monitoring and Evaluation. The results obtained after implementing PKM are an increase in Islamic boarding school administrators' knowledge of healthy systems and practices in managing Islamic boarding school finances.*

**Disubmit:** 10 Oktober 2023; **Diterima:** 11 November 2023; **Disetujui:** 8 Februari 2024

### PENDAHULUAN

Pesantren memiliki sejarah panjang bagi bangsa Indonesia, mulai dari zaman sebelum kemerdekaan, zaman perjuangan kemerdekaan sampai dengan zaman kemerdekaan dan pembangunan. Sampai saat ini, Pesantren tetap menunjukkan eksistensi

dan perannya dalam mendorong kemajuan bangsa Indonesia dalam berbagai sektor pembangunan terutama pembangun sumber daya manusia dan ekonomi bangsa. Per Juli 2021, tercatat terdapat 27.722 pesantren dengan 4.175.555 santri yang terlibat dalam proses pendidikan ataupun pemberdayaan di dalamnya (pangkalan data pondok pesantren, 2021). Oleh karena itu, sebagai lembaga yang memiliki peran cukup signifikan dalam proses kemajuan bangsa Indonesia, pesantren harus dikelola dengan baik dan menerapkan pola-pola manajemen yang baik agar perkembangan dan keberlanjutan pesantren terjaga dan semakin memberikan kontribusinya bagi kemajuan bangsa.

Salah satu karakteristik pesantren yang maju adalah adanya tatakelola keuangan yang baik yang mendorong tersedianya informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pengelola pesantren maupun pihak yang berkepentingan lainnya. Informasi keuangan tersebut berguna sebagai salah satu landasan dalam pengambilan keputusan ekonomi pengelolaan pesantren. Kemampuan dalam mengelola proses pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan merupakan hal yang paling mendasar di dalam proses peningkatan tatakelola tersebut. Secara lebih luas, hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan dari seluruh *stakeholder* (santri/wali santri, donatur/calon donatur, pemerintah, masyarakat, maupun pengelola internal pondok pesantren) yang secara jangka panjang diharapkan dapat mendukung pengembangan program pesantren.

Pondok Pesantren Az Zahra adalah salah satu pondok pesantren yang ada di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Pondok pesantren ini menyelenggarakan program tahfidz quran yang setara dengan program pendidikan sekolah menengah pertama. Pondok Pesantren Az Zahra memperoleh sumber dana operasionalnya dari sumbangan para donatur dan sumbangan tetap biaya pendidikan dari para orang tua santri yang di bayarkan setiap bulan. Pondok Pesantren Az Zahra melakukan pengeluaran pembangunan dan operasional rutin setiap bulan berupa: gaji tenaga pengajar dan administrasi pondok, konsumsi pondok, listrik dan perlengkapan pondok lainnya. Hasil survei dan wawancara terhadap sekretaris Pondok Pesantren Az Zahra oleh Tim PKM menghasilkan kesimpulan bahwa secara umum penyelenggaraan administrasi pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Az Zahra belum baik. Pengelolaan administrasi keuangan dilakukan secara manual pada aplikasi *excel* untuk mencatat kas masuk dan kas keluar tanpa ada aplikasi yang secara khusus berfungsi sebagai media pencatatan keuangan pondok pesantren sehingga sistem administrasi keuangan tidak dapat memberikan informasi keuangan secara efektif dan efisien. Selain itu, Pondok Pesantren Az Zahra belum mampu menyusun laporan keuangan pondok pesantren. Kondisi ini semakin tidak efektif dengan tenaga administrasi keuangan Ponpes Az Zahra yang tidak memiliki latar belakang pengetahuan tata buku atau pun akuntansi.

Beberapa dampak yang ditimbulkan akibat sistem administrasi keuangan pondok pesantren yang belum dikerjakan secara tertib dan benar diantaranya adalah a). Informasi yang dihasilkan seringkali tidak akurat dan tidak efisien. Beberapa informasi terkait dengan data pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) setiap santri disajikan dengan tidak benar dan memakan waktu yang cukup lama sehingga beberapa wali santri sering mengeluhkan hal tersebut. b) Lemahnya sistem pengendalian terhadap kas dan aset lainnya sehingga berdasarkan analisis sistem, kas dan aset lainnya mudah untuk disalahgunakan. c) Belum adanya laporan keuangan pondok mengakibatkan lemahnya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan walaupun sebagian sumber dana pengelolaan pondok pesantren berasal dari para donatur. d) Hilangnya kesempatan pondok pesantren untuk memperoleh dana-dana hibah dan bantuan yang mensyaratkan adanya laporan keuangan pondok dan sistem pengelolaan keuangan yang andal yang seharusnya

dapat mendorong perkembangan dan kemajuan pondok pesantren. Oleh karena itu, PKM Pelatihan dan Pembimbingan keuangan pesantren dengan aplikasi E-Pesantren merupakan jawaban atas rendahnya efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Az Zahra.

## **METODE KEGIATAN**

Kegiatan PKM ini menjalin kerjasama dengan Pondok Pesantren Az Zahra di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap kegiatan yaitu peninjauan dan pengurusan izin, penyiapan sarana kegiatan, penyusunan sistem akuntansi keuangan pondok pesantren, pelatihan akuntansi pondok pesantren, pelatihan aplikasi E-Pesantren, dan implementasi E-Pesantren, evaluasi kegiatan, pembuatan laporan dan seminar hasil.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PKM ini menjalin kerjasama dengan Pondok Pesantren Az Zahra di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan PKM ini diikuti oleh bagian keuangan dan administrasi serta manajemen Pondok Pesantren Az Zahra yang dilaksanakan pada tanggal 20-21 September 2023. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengelola pondok pesantren dalam menyusun laporan keuangan pondok pesantren. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap kegiatan yaitu pelatihan akuntansi pondok pesantren, pelatihan aplikasi E-Pesantren, dan implementasi E-Pesantren, evaluasi kegiatan. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi tentang akuntansi pondok pesantren dan aplikasi e-Pesantren. Materi tentang akuntansi pesantren meliputi mengenal laporan keuangan pesantren, siklus penyusunan laporan keuangan pesantren, dan struktur laporan keuangan pesantren.

Penyampaian materi dilakukan secara langsung dengan beberapa metode yang meliputi: ceramah, diskusi kasus, dan praktik. Para peserta pelatihan dan pembimbingan sangat antusias selama proses kegiatan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi terkait dengan struktur laporan keuangan pesantren, dan tatacara penyusunan laporan keuangan pesantren. Tahapan selanjutnya setelah para peserta memiliki pemahaman yang baik tentang laporan keuangan pondok pesantren, maka tahapan selanjutnya adalah pelatihan tentang aplikasi ePesantren. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara demonstrasi secara langsung kemudian para peserta mencoba dan berpraktik secara langsung kasus yang diberikan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan pondok pesantren. Dalam kegiatan lanjutan ini, para peserta pelatihan dan pembimbingan pun sangat antusias selama proses kegiatan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi terkait dengan tatacara dan langkah-langkap penyusunan laporan keuangan pondok pesantren melalui aplikasi ePesantren.



Gambar 1. Penyampaian Materi Laporan Keuangan Pondok Pesantren



Gambar 2. Penyampaian Materi Laporan Keuangan Pondok Pesantren

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pelatihan dan Pembimbingan Laporan Keuangan Pesantren

No.	Nomor Peserta	Hasil Eavaluasi Awal	Hasil Evaluasi Akhir	Perubahan
1	1	60	80	20
2	2	60	85	25
3	3	70	75	5
4	4	55	65	10
5	5	60	80	20
6	6	60	65	5
7	7	70	80	10
8	8	70	80	10
9	9	65	80	15
10	10	60	70	10
<b>Total</b>		<b>630</b>	<b>760</b>	<b>130</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>63</b>	<b>76</b>	<b>13</b>

Kegiatan pelatihan dan pembimbingan penyusunan laporan keuangan pondok pesantren telah berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang diharapkan. Berdasarkan Tabel 1 para peserta pelatihan rata-rata mengalami peningkatan 13. Peserta pelatihan dan pembimbingan sangat antusias selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan sangat tertarik selama mengikuti kegiatan dalam melakukan penanganan laporan keuangan pondok pesantren.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil kegiatan pembimbingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan pondok pesantren dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan keterampilan para pengelola pondok pesantren tentang prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan pesantren dan struktur laporan keuangan pesantren telah meningkat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya disarankan untuk menyempurnakan dan mengembangkan teknologi yang sudah ada serta memberikan solusi•solusi lain yang lebih bermanfaat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih penulis ucapkan kepada Politeknik Negeri Lampung yang telah mendanai program pengabdian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Data Pondok Pesantren*. (2021). Dipetik Agustus 27, 2021, dari Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam: <http://emispendis.kemenag.go.id/>
- Hidayat, F. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Di Yayasan Gelora Madani Batam. *JURSIMA : Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*, 98-102.
- Indonesia, I. A., & Indonesia, B. (2018). *Pedoman Akuntansi Pesantren*. Jakarta: Bank Indoensia.
- Munggaran, M. S., & Hastuti. (2020). Penyusunan Sistem Akuntansi Pokok Pondok Pesantren Daarul Haliim Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. *The 11 Industrial Research Workshop and National Seminar*, (hal. 1268-1272). Bandung.
- Sartika, A. D. (2019). Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Ahmad Dahlan. *Pilar Teknologi:Jurnal Ilmu-Ilmu Teknik*, IV(I), 15-21.
- Suharni, S., & Sari, S. R. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren di Kota Madiun. *EKOMAKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 53-63.
- Sulistiyani, D. (2020). Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren. *AKTSYAR : Jurnal Akuntansi Syariah*, III(2), 32-48.
- Supriyati, & Bahri, R. S. (2019). Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berbasis SAK ETAP . *@is The Best: Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 151-165.